

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian budaya religius sebagai upaya membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penulis menemukan temuan-temuan empiris sebagai jawaban dari fokus penelitian. Temuan-temuan tersebut adalah:

1. Budaya Religius sebagai upaya membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco yaitu budaya doa pagi sebelum belajar di MI Miftahul Huda Ngreco membentuk disiplin terhadap anak yaitu berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan, budaya Sholat dhuha berjamaah di MI Miftahul Huda Ngreco membentuk sikap disiplin anak dalam ibadah sholat sunnah dan juga sholat fardhu, budaya Istighosah dan Tahlil di MI Miftahul Huda Ngreco membentuk sikap disiplin anak dalam pengamalan Ahlussunnah wal jamaah, budaya Infak dan jariyah yang sudah berjalan di MI Miftahul Huda Ngreco membentuk sikap disiplin anak untuk menabung dan juga peka terhadap lingkungan sekitarnya, budaya TPQ Usmani di MI Miftahul Huda Ngreco membentuk sikap disiplin anak ketika membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar, budaya Tahfidz di MI Miftahul Huda Ngreco membentuk sikap disiplin anak yang sudah memiliki hafalan dan yang belum untuk selalu menderes hafalan dan juga setor hafalan baru kepada gurunya, dan budaya Madrasah Diniyah di MI Miftahul Huda Ngreco

membentuk sikap disiplin dan terampil anak dalam memahami kitab jawa pegon.

- a) Faktor pendukung budaya religius sebagai upaya membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco yaitu sebagai berikut Adanya kerjasama antar guru dan orang tua siswa dalam menjalan program yang ada.
 - b) Adanya kerjasama antar guru dan guru serta murid dan murid yang selalu saling mengingatkan dan mengajak bersama-sama melakukan budaya religius yang ada.
 - c) Adanya tenaga ahli khusus yang ikut mendampingi budaya religius ini seperti adanya guru khusus yang mendampingi budaya tahfidz dan TPQ Usmani yaitu para hafidz hafidzah dan dan guru TPQ Usmani yang sudah tersertifikasi.
2. Faktor penghambat budaya religius sebagai Upaya membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco yaitu:
- a) Kerjasama antara guru dan walli murid terkadang menjadi kendala mana kala komunikasi keduanya tidak intens dalam mengingatkan, memmotivasi, mengawasi siswa
 - b) Kerjasama antara guru dan siswa menjadi kurang efektif manakala siswa tidak dapat menyampaikan kendala yang dialami secara langsung sehingga program yang dilaksanakan tidak terlaksana dengan baik
 - c) Tenaga ahli khusus baik dibidang tahfidz, tpq usmani, maupun madin terkadang tidak dapat hadir dalam waktu yang bersamaan dengan adanya

agenda diluar kegiatan tersebut yang memengaruhi kegiatan belajar tersebut.

B. Saran

Setelah penulis mengamati budaya religius sebagai upaya membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak madrasah sebaiknya memberikan arahan dan pengawasan yang lebih baik lagi dalam mendisiplinkan budaya religius.
2. Kepala madrasah memberikan pemahaman tentang budaya religius kepada semua pihak, baik siswa, guru, seluruh warga madrasah dan orang tua. Karena pengimplementasian budaya religius dapat berjalan lebih baik jika mendapat dukungan dari berbagai pihak tersebut.
3. Guru sebaiknya memaksimalkan lagi tentang perannya di madrasah sebagai *role model* bagi siswanya sehingga siswa dapat meniru apa yang sudah dilakukan oleh guru.
4. Untuk seluruh warga madrasah hendaknya terlibat lebih optimal dalam budaya religius sebagai bentuk pendidikan karakter siswa.
5. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan MI Miftahul Huda Ngreco lebih baik lagi kedepannya.